

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Wajo

Kabupaten Wajo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sulawesi Selatan. Ibukota kabupaten Wajo terletak di Sengkang. Kabupaten ini terletak pada 3°39'-4°16' Lintang Selatan dan 119°53' - 120°27' Bujur Timur. Kabupaten ini sebagian besar wilayahnya berupa dataran rendah hingga dataran rendah bergelombang dengan ketinggian wilayah 0-520 Mdpl. Hanya sebagian kecil yang berupa perbukitan di bagian utara. Bagian timur berupa dataran rendah dan pesisir Teluk Bone, termasuk pulau-pulau pasir di perairan Teluk Bone. Sedangkan bagian barat merupakan dataran rendah aluvial Danau Tempe-Danau Sindereng. Kecamatan Keera merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Wajo, yaitu 14,7% dari total wilayah kabupaten Wajo.

Tabel 4.1. Luas Daerah Kecamatan di Kabupaten Wajo

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km²)
1	Sabbangparu	Kota Baru	132,75
2	Tempe	Sengkang	38,27
3	Pammana	Maroanging	162,10
4	Bola	Solo	220,13
5	Takkalalla	Peneki	179,76
6	Sajoanging	Jalang	167,01
7	Penrang	Doping	154,90
8	Majauleng	Paria	225,92
9	Tanasitolo	Tancung	154,60

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)
10	Belawa	Menge	172,30
11	Maniangpajo	Anabanua	175,96
12	Gilireng	Gilireng	147,00
13	Keera	Keera	368,36
14	Pitumpanua	Siwa	207,13
Wajo		Sengkang	2506,19

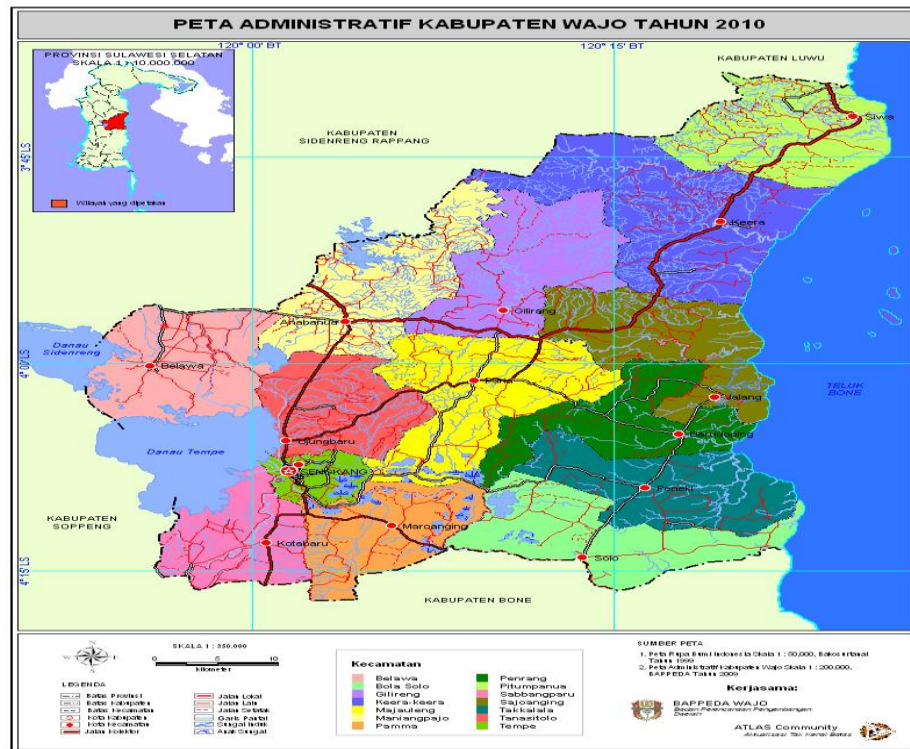
Sumber : Kabupaten Wajo Dalam Angka, (2020)

4.1.2 Batas Administrasi

Tabel 4.2. Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Wajo

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Luwu
Selatan	Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone
Timur	Teluk Bone
Barat	Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Soppeng

Sumber : Kabupaten Wajo Dalam Angka (2020)



Sumber : Google Search (2020)

Gambar 4.1. Peta Geografis Kabupaten Wajo

4.1.3 Kependudukan

Jumlah penduduk kabupaten Wajo dari hasil proyeksi yaitu sebesar 397.814 jiwa pada tahun 2020. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Wajo sebesar 159 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 ilometer persegi wilayah di Wajo di diami 159 penduduk. Jumlah penduduk tertinggi berada di kecamatan Tempe sebanyak 66.461 penduduk dan yang terendah dengan jumlah penduduk 11.444 berada di kecamatan Gilireng.

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Per Kecamatan

No	Kecamatan	Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	Sabbangparu	26.326	198
2	Tempe	66.461	1737
4	Pammana	31.860	197
5	Bola	19.792	90
6	Takkalalla	21.044	117
7	Sajoanging	19.070	114
8	Penrang	15.858	102
9	Majauleng	31.862	141
10	Tanasitolo	40.081	259
11	Belawa	32.594	189
12	Maniangpajo	16.348	93
13	Gilireng	11.444	78
14	Keera	22.529	61
15	Pitumpanua	42.547	205
Wajo		397.814	159

Sumber: Kabupaten Wajo Dalam Angka, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Tempe dengan jumlah penduduk mencapai 66.461 jiwa dari 397.814 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Wajo. Untuk kepadatan penduduk terbanyak ialah kecamatan Tempe dengan jumlah kepadatan penduduk 1737 jiwa per Km².

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Sarana transportasi yang terdapat pada angkutan penyeberangan yang di Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae yaitu 3 kapal tipe ro-ro, dengan 2 kapal yang dikelola oleh PT. Afta Trans Mandiri dan 1 kapal yang di kelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry. Adapun data karakteristik kapal dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 4.4. Karakteristik Kapal Lintasan Bangsalae - Tobaku

NO	URAIAN	KMP. MERAK	KMP. NEW CAMELLIA	KMP. NEW ROSE
1	Jenis Kapal	Ro-Ro	Ro-Ro	Ro-Ro
2	Tempat Pembuatan	Japan	Japan	Makassar
3	Tahun Pembuatan	1970	1992	2018
4	Tanda Panggilan	YBQQ	PNLR	YB 7096
5	Klasifikasi	BKI	BKI	BKI
6	Pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)	PT.Afta Trans Mandiri	PT. Afta Trans Mandiri
7	UKURAN UTAMA			
	Panjang Seluruh	44,50 m	47,90 m	60,19 m
	Anjang Garis Air	41,10 m	44,00 m	51,55 m
	Lebar	11,30 m	12 m	14 m
	Sarat Air	2,80 m	4,00 m	2,7 m
	GRT/NT	826	626/188	1395/682

NO	URAIAN	KMP. MERAK	KMP. NEW CAMELLIA	KMP. NEW ROSE
	Tinggi Cardeck	3,8 m	4,2 m	4 m
8	MESIN UTAMA			
	Merk	DAIHATSU	DAIHATSU	YANMAR
	Type	8 PSHTCM 26-D	6 DLM-24 SL	6EY17W
	Tenaga Kuda/PK	2 x 1000 HP	2 x 300 HP	2 x 1100 HP
	RPM	520 -720 RPM	750	1200
	Jumlah Mesin	2 Unit	2 Unit	2 Unit
9	MESIN BANTU			
	Merek	YANMAR	MITSUBISHI	DEUTS
	Type	4 KD	S6A-MPTA	BF 6 M.1013 M
	Tenaga Kuda/PK	1 X 110 HP	2 x 300 HP	2 x 108 HP
	Jumlah Mesin	2 Unit	2 Unit	2 Unit
10	KAPASITAS MUAT			
	Penumpang	280 Orang	203 Orang	404 Orang
	Kendaraan	15 Unit	12 Unit	24 Unit
	Jumlah ABK	19 Orang	19 Orang	19 Orang

Sumber : UPTD Pelabuhan Penyeberangan Kabupaten Wajo, 2020

Berikut gambar kapal-kapal yang beroperasi di Pelabuhan Bangsalae Kabupaten Wajo :



Gambar 4.2. KMP. Merak



Gambar 4.3. KMP. New Camellia



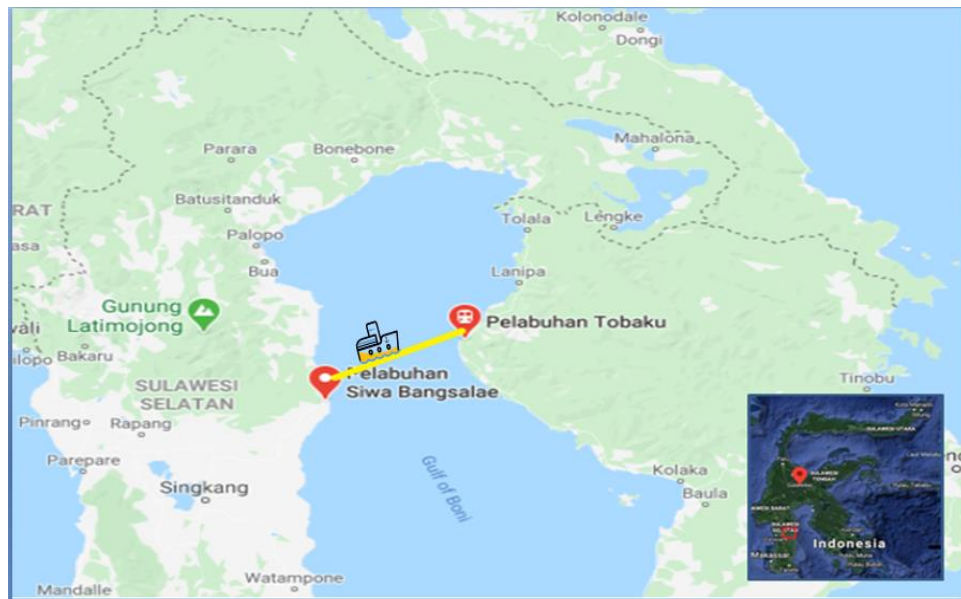
Gambar 4.4. KMP. New Rose

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae yang ada di Kabupaten Wajo. Faktor-faktor tersebut, antara lain:

4.3.1 Alur

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di pelabuhan penyeberangan lintasan Siwa-Tobaku. Alur Pelayaran berfungsi sebagai area lintasan kapal yang akan masuk dan keluar dari kolam pelabuhan. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di lintasan Siwa-Tobaku adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5. Peta Alur Penyeberangan Siwa - Tobaku

Jarak tempuh Lintasan Siwa - Tobaku adalah 32 Mil yang ditempuh dalam waktu 3 – 4 jam perjalanan dengan kecepatan 8 not – 12 knot. Pada Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi menjadi dua yaitu fasilitas perairan dan fasilitas daratan.

Adapun kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae adalah sebagai berikut :

4.3.2 Fasilitas Daratan

Pada fasilitas darat yang ada di Pelabuhan Bangsalae masih banyak kekurangan karena tidak adanya fasilitas gangway, fasilitas jembatan timbang, dan juga pada fasilitas penjualan tiket masih bergabungnya antara penjualan tiket untuk penumpang dan tiket untuk kendaraan.

Berikut karakteristik fasilitas daratan di Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae :

Tabel 4.5. Karakteristik Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae

NO	JENIS	INVENTARIS (m)		LUAS (m ²)	Kondisi
		PANJANG	LEBAR		
1	Gedung Terminal	28,3	15,3	432,99	Baik
2	Loket	3	2	6	Baik
3	Ruang Tunggu	12,3	5,7	70,11	Baik
4	Lap. Parkir Siap Muat	100	45	4500	Baik
5	Lap. Parkir Pengantar Penjemput	34	26	884	Baik
6	Toilet	4	2	8	Kurang Baik
7	Musholla	14,4	12,2	175,68	Baik
8	Kantin	8,3	4,15	34,445	Baik
9	Pos Retribusi	3	3	9	Kurang Baik
10	Causeway/Trestle	87	8,6	748,2	Baik
11	Karatina Pertanian dan Ikan	7,7	4,1	31,57	Baik
12	Ruang KPPP	4,4	4,2	18,48	Baik
13	Kantor Kesehatan Pelabuhan	7,7	4,1	31,57	Baik
14	Ruang Generator	4,2	4,2	17,64	Kurang Baik

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Wajo, 2020

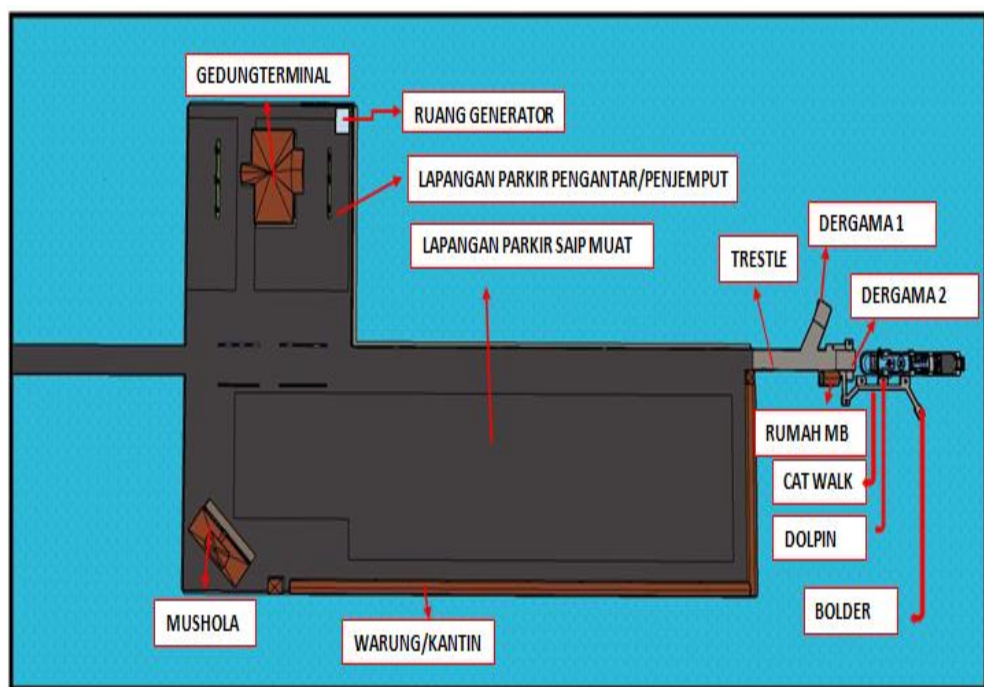
4.3.3 Fasilitas Perairan

Pada fasilitas perairan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae masih banyak kekurangan karena tidak adanya fasilitas dermaga Movable Bridge dan juga rumah MB dan satu dermaga tetap yang tidak digunakan. Adapun kondisi fasilitas perairan dapat dilihat pada tabel 4.6 :

Tabel 4.6. Karakteristik Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan
Bangsalae

No	Jenis Fasilitas	Dimensi	Satuan
1	Dermaga Tetap	2	Unit
2	Fender	5	Unit
3	Bolder	14	Unit
4	Rumah MB	1	Unit
5	Catwalk	70,10	Meter
6	Mooring Dolphin	5	Unit

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Wajo, 2020



Gambar 4.6. Layout Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae

4.4 Instansi Pembina Transportasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIX Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebagai regulator dari pemerintah yang melakukan pengawasan terhadap berlangsungnya transportasi darat di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Kemudian Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo yang menjadi operator pelabuhan yang berperan dalam mengelola berlangsungnya kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae, serta PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan PT. Afta Trans Mandiri yang berperan sebagai operator kapal yang menyediakan sarana kapal untuk melayani penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae. Pembinaan sistem keselamatan pelayaran angkutan sungai danau dan penyeberangan di Kabupaten Wajo dilakukan oleh Unit Pelayanan satuan Kerja Syahbandar Pelabuhan Kelas III Siwa.

4.4.1 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo

Adapun visi dan misi yang digunakan yaitu :

Visi :

Terwujudnya sistem transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas, produktif dan unggul.

Misi :

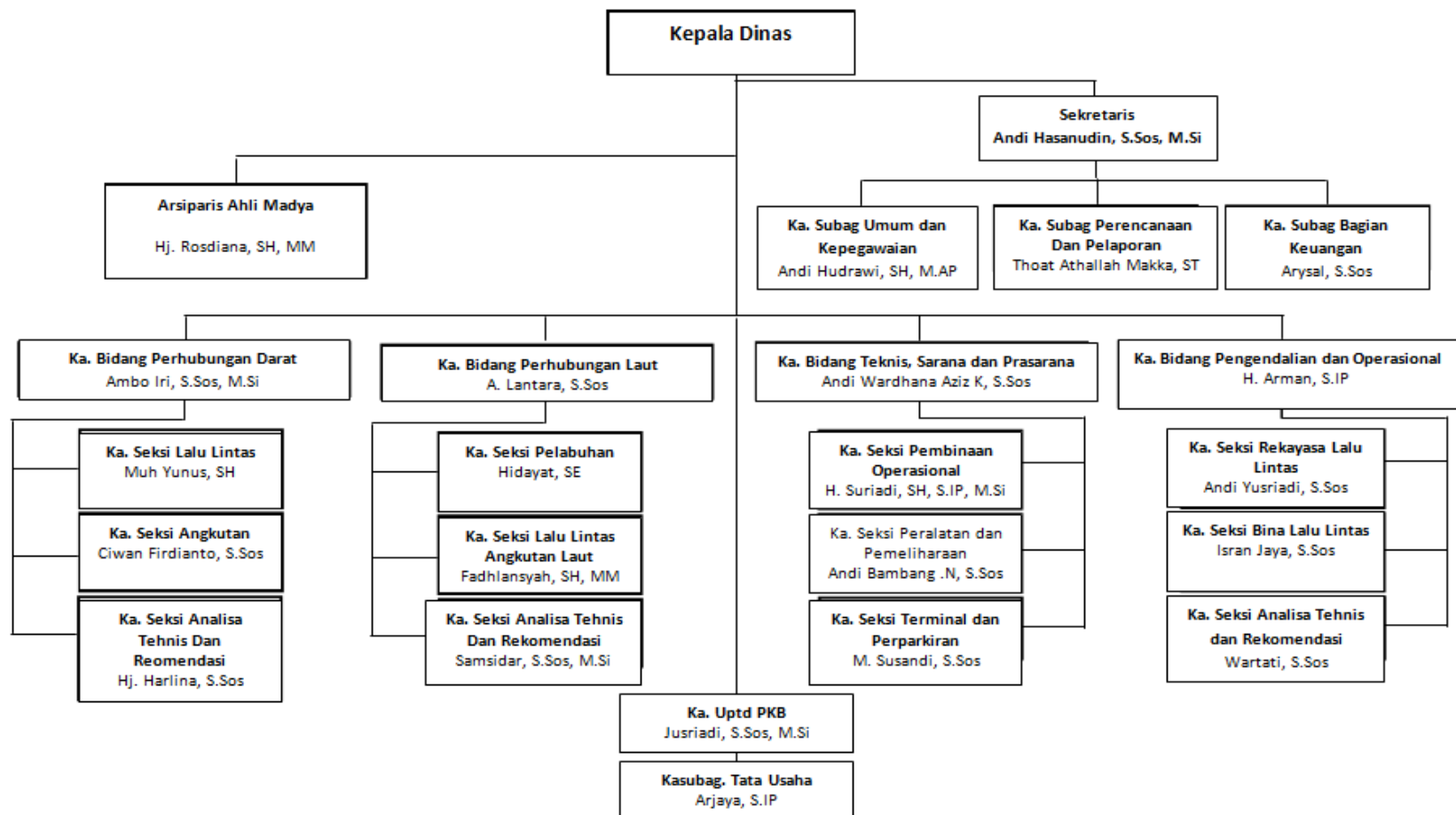
1. Meningkatkan profesionalisme dan kreativitas aparat Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo.
2. Meningkatkan sistem angkutan darat yang aman dan manusiawi baik angkutan perkotaan maupun angkutan perdesaan.
3. Meningkatkan sistem pengawasan keamanan angkutan darat dan laut.
4. Meningkatkan sistem pengembangan dan pemanfaatan serta pemeliharaan sarana dan prasarana terminal dan pelabuhan yang menunjang pendapatan daerah

4.4.2 Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo

1. Perumusan kebijakan dinas.
2. Penyusunan rencana strategik dinas.
3. Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang Perhubungan.
4. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawsan program dan kegiatann dinas.
5. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dinas.

4.4.3 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo berdasarkan Peraturan Bupati Wajo Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo dimana dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo

4.4.4 Tugas Pokok Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo

1. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok merumuskan konsep sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, membina, mengarahkan, mengevaluasi serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan.
2. Bidang perhubungan laut mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas bidang Perhubungan Laut.
3. Seksi kepelabuhanan mempunyai tugas pokok membimbing, memeriksa/mengecek dan membuat Laporan tugas seksi manajemen rekayasa lintas, analisa teknis dan rekomendasi, dan pengujian.
4. Seksi lalu lintas angkutan laut mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas bidang lalu lintas.
5. Seksi analisa teknis dan rekomendasi bidang perhubungan laut mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, memberi petunjuk, member tugas, membimbing, memeriksa/mengecek dan membuat laporan tugas seksi analisa teknis dan rekomendasi.

4.5 Produktifitas Angkutan

4.5.1 Data Produktifitas Keberangkatan dan Kedatangan 5 Tahun Terakhir.

Tabel 4.7. Data Produktifitas Keberangkatan Pelabuhan Penyeberangan
Bangsalae Lima Tahun Terakhir

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Penumpang	39.897	40.209	42.317	40.349	42.890
2	Golongan I	0	0	0	0	0
3	Golongan II	3097	3109	3014	3317	4266
4	Golongan III	0	0	0	0	0
5	Golongan IV A & IV B	2198	2310	2086	1956	2665
6	Golongan V A	0	0	0	0	0
7	Golongan V B	394	368	378	358	661
8	Golongan VI A	0	0	0	0	0
9	Golongan VI B	1674	1710	1692	1852	2131
10	Golongan VII	305	293	311	287	316
11	Golongan VIII	0	0	0	0	0
12	Golongan IX	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo, 2020

Tabel 4.8. Data Produktivitas Kedatangan Pelabuhan Penyeberangan
Bangsalae Lima Tahun Terakhir

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Penumpang	66.543	65.422	74.553	67.271	66.560
2	Golongan I	0	0	0	0	0
3	Golongan II	4482	4587	4683	4919	6020
4	Golongan III	0	0	0	0	0
5	Golongan IV A	3572	3644	3658	3055	3940
6	Golongan V A	0	0	0	0	0
7	Golongan V B	802	811	905	825	878
8	Golongan VI A	0	0	0	0	0
9	Golongan VI B	1420	1411	1418	1532	1699
10	Golongan VII	125	130	146	180	207
11	Golongan VIII	0	0	0	0	0
12	Golongan IX	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo, 2020

4.5.2 Data Produktifitas Keberangkatan dan Kedatangan Selama 15 Hari

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survey kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae selama 15 hari yang dimulai pada tanggal 12 Maret 2020 – 26 Maret 2020. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil survey :

Tabel 4.9. Data Produktifitas Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae Selama
Lima Belas hari

Uraian	Keberangkatan														
	12 Mar	13 Mar	14 Mar	15 Mar	16 Mar	17 Mar	18 Mar	19 Mar	20 Mar	21 Mar	22 Mar	23 Mar	24 Mar	25 Mar	26 Mar
PNP	281	240	247	292	193	297	378	230	208	393	286	192	259	178	313
Gol I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol II	21	16	26	19	21	34	25	20	24	19	20	14	37	26	29
Gol III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol IV A	12	13	13	15	8	14	16	10	9	9	7	10	8	10	19
Gol IV B	6	16	15	14	8	6	10	8	7	12	11	8	8	10	9
Gol V A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol V B	5	6	11	8	13	9	13	4	8	13	14	9	16	13	4
Gol VI A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol VI B	13	8	14	12	10	6	9	7	7	16	10	11	10	6	7
Gol VII	1	3	1	3	0	0	2	0	0	1	0	0	2	2	0
Gol VIII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol IX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Wajo, 2020

Tabel 4.10. Data Produktivitas Kedatangan Pelabuhan Penyeberangan
Bangsalae Selama Lima Belas Hari

Uraian	Kedatangan														
	12 Mar	13 Mar	14 Mar	15 Mar	16 Mar	17 Mar	18 Mar	19 Mar	20 Mar	21 Mar	22 Mar	23 Mar	24 Mar	25 Mar	26 Mar
PNP	339	300	241	264	304	296	298	220	259	236	174	183	137	221	226
Gol I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol II	18	19	20	18	16	18	14	20	17	16	17	21	21	16	20
Gol III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol IV A	13	8	8	13	10	12	9	9	12	3	6	12	6	3	3
Gol IV B	10	6	7	12	10	10	7	8	10	3	0	6	6	5	10
Gol V A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol V B	10	10	9	10	11	9	10	7	10	8	10	8	14	11	11
Gol VI A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol VI B	10	9	7	8	7	6	8	5	8	5	13	4	4	13	5
Gol VII	0	1	0	0	0	2	0	1	0	1	0	2	2	1	2
Gol VIII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gol IX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Wajo, 2020

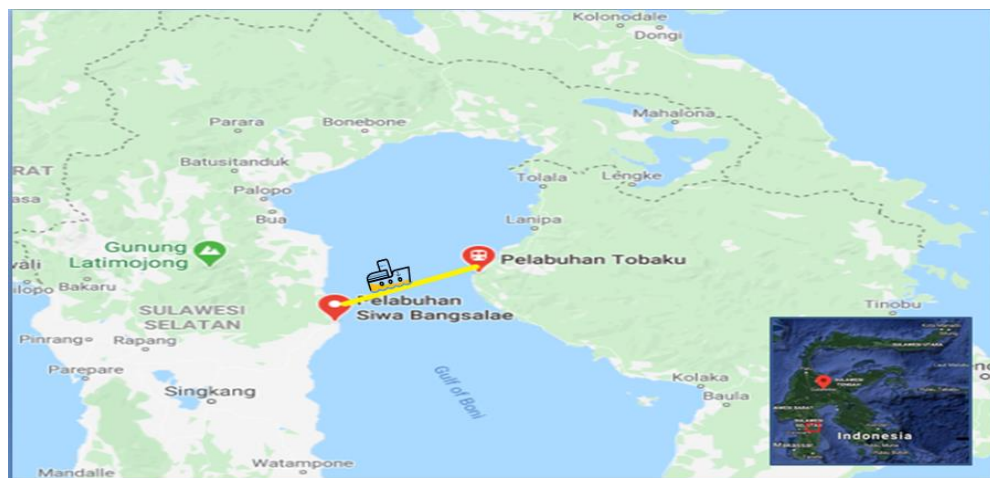
4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Lintasan penyeberangan yang di layani oleh Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae hanya satu lintasan yaitu lintasan penyeberangan dari Bangsalae menuju Tobaku dengan jarak 32 mil dan berstatus lintasan komersil.

Tabel 4.11. Jadwal Kapal Di Pelabhan Penyeberangan Bangsalae

Nama Kapal	Jam Keberangkatan	Lintasan	Trip
KMP. New Camellia	09.00 WITA	Bangsalae-Tobaku	1 Trip Per Hari
KMP. New Camellia	11.30 WITA		1 Trip Per Hari
KMP. Merak	14.00 WITA		1 Trip Per Hari

Sumber : BPTD Wilayah XIX Provinsi Sulsel dan Sulbar, 2020



Gambar 4.8. Peta Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae

Pada gambar 4.8 diatas merupakan peta lintasan kapal dari Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae Menuju Pelabuhan Tobaku. Dari gambar tersebut terlihat Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae masuk di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan Pelabuhan Penyeberangan Tobaku masuk di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.